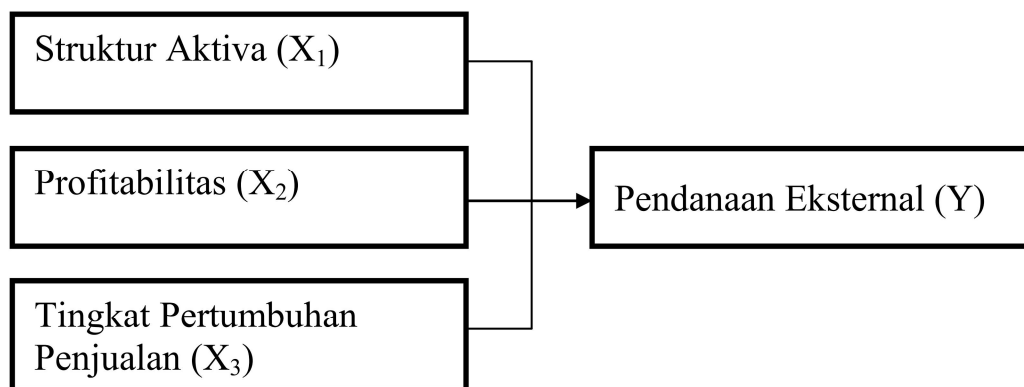


### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1

#### 3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah desain asosiatif, untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Umar,2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aktiva, profitabilitas, tingkat pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen dan pendanaan eksternal sebagai variabel dependen.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah seluruh obyek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan *consumer goods* yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2011. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka yang menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan *consumer goods* sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan *Consumer Goods* yang *Listing* di BEI

No.	Kode Emiten	Nama perusahaan	Tahun <i>Listing</i> di Bursa
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1982
2	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	1990
3	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1994
4	ADES	Akasha Wira International Tbk.	1994
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1997
6	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	1990
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	1996
8	DAVO	Davomas Abadi Tbk.	1994
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	1984
10	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1994
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.	1990
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2010
13	INAF	Indofarma Tbk.	2001
14	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk.	1994
15	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2001
16	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	1996
17	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	1993
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1991
19	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	1995
20	MYOR	Mayora Indah Tbk.	1990
21	RMBA	Bentoel Internasional Investam	1990
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2010
23	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	1993
24	STTP	Siantar Top Tbk.	1996
25	SKLT	Sekar Laut Tbk.	1993

### 3.4 Data Penelitian

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan merupakan data sekunder, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan dari lokasi penyimpanan data dimana saja di luar perusahaan. Data yang dibutuhkan adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu :

- a. Informasi mengenai struktur aktiva perusahaan

- b. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan
- c. Informasi mengenai tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan
- d. Informasi mengenai pendanaan eksternal perusahaan

Data tersebut dikumpulkan secara runtut waktu (*time – series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan secara silang tempat (*cross – section*), yaitu data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu (Kuncoro,2003) yang disebut dengan *pooling data* dengan *combined model*. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari 25 perusahaan *consumer goods* (*section*) selama periode waktu 4 tahun (*series*) yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Dengan *combined model* data yang diperoleh sebanyak 100.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data sekunder eksternal yang disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan (Indriantoro, 2002:149). Metode pengumpulan data sekunder secara manual berdasarkan lokasi eksternal, yaitu penyimpanan data dimana saja diluar perusahaan. Data ini dikumpulkan dari laporan-laporan *consumer goods* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2011 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti.

b. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan dan telaah terhadap teori tersebut.

### 3.6 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

a. **Struktur Aktiva** adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Umar Mai,2006:235). Variabel Struktur Aktiva diukur dari perbandingan antara jumlah aktiva tetap (*Fixed Assets*) dengan total aktiva (*Total Assets*).

b. **Profitabilitas** merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Perusahaan dengan *rate of return* tinggi cenderung menggunakan proporsi utang yang relative kecil, karena dengan *rate of return* yang tinggi kebutuhan dana dapat diperoleh dari laba ditahan.

Variabel Profitabilitas diukur dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

**c. Tingkat Pertumbuhan Penjualan** merupakan perubahan pendapatan penjualan yang diukur berdasarkan perbandingan antara total penjualan periode sekarang (net sales t) minus periode sebelumnya (net sales t-1) terhadap total penjualan neto periode sebelumnya (net sales t-1). Tingkat pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari penambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan tingkat penjualan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik.

**d. Pendanaan Eksternal** diperoleh dari total hutang dibagi total aktiva. Penggunaan dana eksternal dalam perusahaan akan dipilih mulai dari sekuritas yang paling aman, yaitu hutang yang paling rendah risikonya, turun ke hutang yang lebih berisiko, sekuritas hybrid seperti obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir saham biasa.

**e. Pecking Order Theory**, perusahaan akan lebih menyukai dana sumber dana internal (laba ditahan) dari pada eksternal (utang dan saham). Dikarenakan adanya biaya transaksi dan biaya penerbitan ekuitas baru yang harus dibayar.

Variabel penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independen (bebas). Penelitian ini menggunakan struktur aktiva, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen dengan skala pengukurannya ialah skala rasio. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap terhadap total aktiva. Profitabilitas merupakan perbandingan antara *net profit* terhadap total asset. Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan antara total penjualan periode sekarang (*net sales t*) minus periode sebelumnya (*net sales t-1*) terhadap total penjualan neto periode sebelumnya (*net sales t-1*).
2. Variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan pendanaan eksternal sebagai variabel dependen dengan skala pengukurannya ialah skala rasio. Pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara *total debt* dengan *total asset*. Pengukuran ini telah digunakan oleh Pandey (2002) dan beberapa penelitian terdahulu. Alasan penelitian ini menggunakan total utang atas aktiva karena kondisi di Indonesia. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sering menggantikan hutang jangka pendek menjadi hutang jangka panjang dan roll over hutang jangka pendek (Husnan, 2001 : Pandey, 2002).

Tabel 3.2 Ukuran Variabel

	Variabel	Sub Variabel	Pengukuran	Skala
X <sub>1</sub>	Struktur Aktiva	<i>Fixed Asset Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
X <sub>2</sub>	Profitabilitas	<i>Return on Assets</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
X <sub>3</sub>	Tingkat Pertumbuhan Penjualan	<i>Growth Sales</i>	$\frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t-1}{\text{Net Sales } t-1} \times 100\%$	Rasio
Y	Pendanaan Eksternal	<i>Debt to Total Asset</i>	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.7 Metode Analisis Data

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada/tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

#### b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model



regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ .

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.

Kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan *t-test* dan *F-test* (ANOVA *test*). Uji *t* digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu struktur aktiva (*Assets Structure*), profitabilitas (*Return on Asset*) dan tingkat pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*) terhadap variabel dependen yaitu pendanaan eksternal (*External Financial*) secara parsial.

Kriteria :

$H_0$  diterima apabila  $t^* < t$  tabel ( $\alpha$ )

$H_a$  diterima apabila  $t^* > t$  tabel ( $\alpha$ )

Uji *F* atau distribusi *F* digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu struktur aktiva (*Assets Structure*), profitabilitas (*Return*

on Asset) dan tingkat pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*) terhadap variabel dependen yaitu pendanaan eksternal (*External Financial*).

Kriteria :

Ho diterima apabila  $F^* < F$  tabel ( $\alpha$ )

Ha diterima apabila  $F^* > F$  tabel ( $\alpha$ )

Selanjutnya dilakukan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Pendanaan Eksternal industri *consumer goods*

$\beta_0$  : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Struktur Aktiva

$X_2$  : Profitabilitas

$X_3$  : Tingkat Pertumbuhan Penjualan

e : *error*